

Ulumuddin, M Ihya. (2014). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

Pembimbing:

Romdzati, S.Kep., Ns., MNS

INTISARI

Pola asuh dan peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih usia lima tahun (balita). Dengan lebih mengetahui tentang perkembang anak, diharapkan perkembangan anak lebih maksimal sehingga kedepannya akan menghasilkan penerus generasi yang lebih baik. Perkembangan tersebut meliputi perkembangan motoriknya, yaitu motorik halus maupun motorik kasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 anak usia 3-5 tahun dan orangtua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan observasi DDST.

Hasil penelitian menunjukkan signifikansi $\rho = 0,001$, artinya H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun. Kategori pola asuh permisif sebanyak 95,5%, pola asuh demokratis 2,3% dan pola asuh otoriter 2,3%. Perkembangan motorik anak yang berhasil adalah 95,5%, dan perkembangan dalam kategori peringatan adalah 4,5%. Pola asuh permisif adalah pola asuh yang paling banyak digunakan daripada pola asuh yang lain, dengan perkembangan motorik anak dalam kategori berhasil sebanyak 93,2%.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pola asuh yang benar pada anak untuk keberhasilan perkembangannya, sehingga menciptakan generasi yang bermanfaat dimasa yang akan datang.